

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Identitas Responden

Frekuensi identitas responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan pendidikan guru yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1.
Frekuensi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	28	31,8
Perempuan	60	68,2
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa guru MTs Negeri di Kabupaten Pati sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 60 orang (68,2%) dan guru laki-laki sebanyak 28 orang (31,8%).

b. Pendidikan

Tabel 4.2.
Frekuensi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S1	80	90,9
S2	8	9,1
Jumlah	88	100

Berdasarkan tabel 4.2. diketahui bahwa guru MTs Negeri di Kabupaten Pati sebagian besar berpendidikan S1 yaitu sebanyak 80 orang (90,9%) dan berpendidikan S2 hanya 8 orang (9,1%).

2. Analisis Pendahuluan

Analisis dalam penelitian ini, penulis telah melakukan pengujian data yang kedua yang berdasarkan tingkat validitas data tentang angket yang ada hubungannya dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terhadap Motivasi Mengajar Guru MTs Negeri di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015. Untuk itu peneliti mendistribusikan angket yang berisi 12 item pertanyaan tentang kedua variabel bebas gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah serta 8 item pertanyaan variabel terikat motivasi mengajar guru kepada 88 responden yang penulis ambil dengan metode pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* (penelitian acak bertingkat).

Kemudian untuk memperoleh data kuantitatif, langkah yang penulis tempuh adalah dengan memberi nilai tiap jawaban yang harus dipilih responden dengan penilaian:

Jawaban a dengan nilai 5

Jawaban b dengan nilai 4

Jawaban c dengan nilai 3

Jawaban d dengan nilai 2

Jawaban e dengan nilai 1

Adapun pengelompokan nilai hasil angket tentang gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terhadap Motivasi Mengajar Guru MTs Negeri di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015, penulis sajikan berikut ini;

a. Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah.

Nilai Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.3.(terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015, dan dapat dilihat pada tabel 4.4. (terlampir)

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diperoleh informasi dan gambaran tentang responden yang menjawab angket gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dengan skor terendah 17 adalah 1 responden (1,14%), skor 21 (3,41%) oleh 3 responden, skor 26 (3,41%) oleh 3 responden, skor 27 (3,41%) oleh 3 responden, skor 28 (15,91%) oleh 14 responden, skor 29 (11,36%) oleh 10 responden, skor 30 (18,18%) oleh 16 responden, skor 31 (17,05%) oleh 15 responden, skor 32 (12,50%) oleh 11 responden, skor 33 (6,82%) oleh 6 responden, skor 34 (2,27%) oleh 2 responden, skor 35 (4,55%) oleh 4 responden.

Kemudiandaritabel distribusiferkuensi tersebut diatas akan dihitung nilai *meandari* gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2014/2015.

Menghitung nilai *meandengan* rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M \overline{X}_1 &= \sum \frac{fx_1}{N} \\ &= \frac{2624}{88} = 29,82 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$H = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 5 \times 7 = 35$$

$$L = \text{skor minimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 1 \times 7 = 7$$

b). Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 35 - 7 + 1 = 29$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{4} = 7,25 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 7 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 7, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Nilai Interval Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala
Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati
Tahun Pelajaran 2014/2015

	Interval	Jumlah	Kategori
1	29 – 35	64	Sangat Baik
2	22 – 28	20	Baik
3	15 – 21	4	Cukup
4	7 – 14	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,82 tergolong kategori sangat baik karena masuk dalam interval (29 – 35), artinya gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah menurut guru MTs Negeri di Kabupaten Pati pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

b. Hasil Angket Komite Madrasah.

Nilai Hasil Angket Komite Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.8.(terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Komite Madrasah MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.9.

(terlampir).

Dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini dapat memperoleh informasi dan gambaran tentang komite madrasah tentang responden yang menjawab angket dengan skor terendah 18 adalah 1 responden (1,14%), skor 24 (1,14%) oleh 1 responden, skor 28 (2,27%) oleh 2 responden, skor 29 (2,27%) oleh 2 responden, skor 30 (2,27%) oleh 2 responden, skor 31 (9,09%) oleh 8 responden, skor 32 (12,50%) oleh 11 responden, skor 33 (7,95%) oleh 7 responden, skor 34 (9,09%) oleh 8 responden, skor 35 (10,23%) oleh 9 responden, skor 36 (17,05%) oleh 15 responden, skor 37 (6,82%) oleh 6 responden, skor 38 (7,95%) oleh 7 responden, skor 39 (4,55%) oleh 4 responden, skor 40 (5,68%) oleh 5 responden.

Kemudian dari tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *meandari* Komite Madrasah di MTs Negeri di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

$$M \overline{X}_2 = \sum \frac{fx_2}{N}$$

$$= \frac{1843}{88} = 20,94$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$H = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 5 \times 5 = 25$$

$$L = \text{skor minimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 1 \times 5 = 5$$

b). Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 25 - 5 + 1 = 21$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4} = 5,25 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 5 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 5, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Nilai Interval Komite Madrasah Di MTs Negeri
di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Interval	Jumlah	Kategori
1	21 – 25	52	Sangat Baik
2	16 – 20	33	Baik
3	11 – 15	3	Cukup
4	5 – 10	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,94 tergolong kategori baik karena masuk dalam interval (16 – 20), artinya Komite Madrasah menurut guru MTs Negeri di Kabupaten Pati pelajaran 2014/2015 sudah baik.

c. Hasil Angket Motivasi Mengajar Guru

Nilai Hasil Angket Motivasi Mengajar Guru MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.13. (terlampir)

Dari tabel nilai hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Mengajar Guru MTs

Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.14. (terlampir)

Dari tabel distribusi frekuensi di bawah ini dapat diperoleh informasi tentang motivasi mengajar guru dari responden yang menjawab angket dengan skor terendah 18 adalah 1 responden (1,14%), skor 24 (1,14%) oleh 1 responden, skor 28 (2,27%) oleh 2 responden, skor 29 (2,27%) oleh 2 responden, skor 30 (2,27%) oleh 2 responden, skor 31 (9,09%) oleh 8 responden, skor 32 (12,50%) oleh 11 responden, skor 33 (7,95%) oleh 7 responden, skor 34 (9,09%) oleh 8 responden, skor 35 (10,23%) oleh 9 responden, skor 36 (17,05%) oleh 15 responden, skor 37 (6,82%) oleh 6 responden, skor 38 (7,95%) oleh 7 responden, skor 39 (4,55%) oleh 4 responden, skor 40 (5,68%) oleh 5 responden.

Kemudian dari tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *me* dari motivasi guru mengajar di MTs Negeri di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M \bar{y} &= \sum \frac{fy_1}{N} \\ &= \frac{3018}{88} = 34,30 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *meanyang* telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai tertinggi (H) dan mencari nilai terendah (L)

$$H = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 5 \times 8 = 40$$

$$L = \text{skor minimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 1 \times 8 = 8$$

b). Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 40 - 8 + 1 = 33$$

c). Mencari interval nilai kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : interval kelas

R : range

K : jumlah kelas sebanyak 4

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{4} = 8,25 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 8 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 8, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.15.
Nilai Interval Motivasi Mengajar Guru Di MTs Negeri
di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Interval	Jumlah	Kategori
1	33 – 40	61	Sangat Baik
2	25 – 32	25	Baik
3	17 – 24	2	Cukup
4	8 – 16	0	Kurang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 34,30 tergolong kategori baik karena masuk dalam interval (33 – 40), artinya motivasi mengajar guru menurut guru MTs Negeri di Kabupaten Pati pelajaran 2014/2015 adalah sangat baik.

3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini menggunakan regresi linier ganda. Untuk membuktikannya adalah dengan mencari pengaruh gaya kepemimpinan demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terhadap motivasi mengajar guru MTs Negeri di Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah terhadap Motivasi Mengajar Guru.

1). Menghitung Koefisien Korelasi (r_{x_1y}).

Untuk mengetahui seberapa pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi (r_{x_1y}). Langkahnya adalah membuat tabel penolong(Tabel Perhitungan Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah Terhadap Motivasi Mengajar Guru MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015), seperti pada tabel 4.18. (terlampir).

Dari tabel 4.18 dapat diketahui nilai- nilai berikut:

$N = 88$	$\sum X_2^2 = 39021$
$\sum X_1 = 2624$	$\sum Y^2 = 104644$
$\sum X_2 = 1843$	$\sum X_1 \cdot X_2 = 55337$
$\sum Y = 3018$	$\sum X_1 \cdot Y = 90686$
$\sum X_1^2 = 79038$	$\sum X_2 \cdot Y = 63651$

Untuk langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi.

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\
 &= 79038 - \frac{(2624)^2}{88} \\
 &= 79038 - \frac{6885376}{88} \\
 &= 79038 - 78242,91
 \end{aligned}$$

$$= 795,090$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \\ &= 104644 - \frac{(3018)^2}{88} \\ &= 104644 - 108324 \\ &= 104644 - 103503,7 \\ &= 1140,318\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_1y &= \Sigma x_1y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma y)}{N} \\ &= 90686 - \frac{(2624)(3018)}{88} \\ &= 90686 - 89991,27 \\ &= 694,727\end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}r_{x_1y} &= \frac{\Sigma x_1y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2) - (\Sigma y)^2}} \\ &= \frac{694,730}{\sqrt{(795,090) - (114,318)^2}} \\ &= \frac{694,730}{\sqrt{906655438,62}} \\ r_{x_1y} &= 0,730\end{aligned}$$

Setelah r_{x_1y} (koefisien korelasi) dari variabel X_1 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N= 88$

didapat $r_{\text{tabel}} = 0,207$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,730$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 88$ didapat $r_{\text{tabel}} = 0,270$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,279$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_1 dengan Y .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dengan motivasi mengajar dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{x_1y} = 0,730$ dengan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dengan motivasi mengajar guru. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah maka akan semakin baik motivasi mengajar guru. (Hasil analisis data dengan program SPSS for Windows 15.0, dapat dilihat pada lampiran)

2). Menghitung Koefisien Determinasi.

Setelah diketahui besarnya r_{x_1y} , selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y , digunakan rumus:

Koefisien determinasi : $(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$

$$= (0,73)^2 \times 100\%$$

$$= 0,532 \times 100\%$$

$$= 53,2\%$$

Sehingga Variabel X_1 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 53,2%. Dengan demikian, besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap motivasi mengajar guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 0,532$. Artinya motivasi mengajar guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah sebesar 53,2% sisanya 46,8 dipengaruhi oleh faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_1 terhadap Y dengan persamaan regresi linier sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX$, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai a

$$a = \frac{(\sum y) (\sum X_1) - (\sum x_1) (\sum x_1 y)}{n \sum X_1 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(3018) (79038) - (2624) (90686)}{88 (79038) - (2624)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{238536684-23796006}{6955344-6885376} \\
 &= \frac{576620}{69968} \\
 &= 8,241
 \end{aligned}$$

Jadi nilai a sebesar 8,241.

b). Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2} \\
 &= \frac{88 (90686) - (2624) (3018)}{88 (79038) - (26240)^2} \\
 &= \frac{7980368 - 7919323}{6955344 - 6885376} \\
 &= \frac{61045}{69968} \\
 &= 0,874
 \end{aligned}$$

Jadi nilai b sebesar 0,874.

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dapat dicari. Persamaan regresi gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru adalah sebagai berikut: $Y = 8,241 + 0,874 X_1$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor gaya kepemimpinan kepala madrasah bertambah 1, maka skor motivasi mengajar guru akan meningkat 0,874 dan begitu pula berlaku untuk sebaliknya. Jika skor gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah berkurang 1, maka skor motivasi mengajar guru akan menurun 0,874.

4). Mencari harga F_{reg}

$$\begin{aligned} \text{JK}_{\text{reg}} &= \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2} \\ &= \frac{(694,727)^2}{795,090} \\ &= \frac{482645,604}{795,090} \\ &= 607,033 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{JK}_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x^2} \\ &= 1140,318 - \frac{482645,604}{795,090} \\ &= 1140,318 - 607,038 \\ &= 533,285 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RK}_{\text{reg}} &= \frac{\text{JK}_{\text{res}}}{\text{db}} \\ &= \frac{607,038}{1} \\ &= 607,038 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RK}_{\text{res}} &= \frac{\text{JK}_{\text{res}}}{N-2} \\ &= \frac{533,285}{88-2} \\ &= 6,201 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{607,033}{6,201} \\
 &= 97,893
 \end{aligned}$$

Jadi $F_{\text{reg}} = 97,893$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru sebesar $F_{\text{reg}} = 97,893$. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, langkah selanjutnya adalah menghubungkan antaran nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(88 - 4 - 1) = 85$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,44 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{reg}} = 97,893 > F_{\text{tabel}} 3,44$). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88

sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 97,893 > F_{tabel} 3,44$).

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan adalah ” Ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru ” dapat diterima kebenarannya.

b. Pengaruh komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru

1). Menghitung Koefisien Korelasi (r_{x_2y}).

Untuk mengetahui seberapa pengaruh komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi (r_{x_2y}). Dari tabel penolong (tabel 4.12 terlampir), dapat diambil langkah – langkah selanjutnya, sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}\sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 39021 - \frac{(1843)^2}{88} \\ &= 39021 - \frac{3396649}{88} \\ &= 39021 - 38598,284 \\ &= 442,716 \\ \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 104644 - \frac{(3018)^2}{88} \\ &= 1046449 - 108324\end{aligned}$$

$$= 104644 - 103503,7$$

$$= 1140,318$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_2y &= \Sigma x_2y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma y)}{N} \\ &= 63651 - \frac{(1843)(3018)}{88} \\ &= 63651 - 63206,523 \\ &= 444,477\end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi

$$\begin{aligned}r_{x_2y} &= \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2) - (\Sigma Y)^2}} \\ &= \frac{444,477}{\sqrt{(442,716) - (1140,318)^2}} \\ &= \frac{444,477}{\sqrt{482030,664}} \\ &= \frac{444,477}{694,284}\end{aligned}$$

$$r_{x_2y} = 0,640.$$

Jadi $r_{x_2y}=0,640$

Setelah r_{x_2y} (koefisien korelasi) dari variabel X_1 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N = 88$ didapat $r_{tabel} = 0,207$ sedangkan $r_{hitung} = 0,640$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk

responden berjumlah $N = 88$ didapat $r_{tabel} = 0,270$ sedangkan $r_{hitung} = 0,640$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_2 dengan Y .

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara komite madrasah dengan motivasi mengajar dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{x_2y} = 0,640$ dengan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komite madrasah dengan motivasi mengajar guru. Hal ini berarti semakin baik komite madrasah maka akan semakin baik motivasi mengajar guru. (Hasil analisis data dengan program *SPSS for Windows 15.0*, dapat dilihat pada lampiran)

2). Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya r_{x_2y} , selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y , digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien determinasi : } (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= 0,640 \times 100\% \\ &= 41\% \end{aligned}$$

Sehingga Variabel X_2 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 41%. Dengan demikian, besarnya pengaruh

komite madrasah (X_2) terhadap motivasi mengajar guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 0,410$. Artinya motivasi mengajar guru dipengaruhi oleh komite madrasah sebesar 41% Sisanya dipengaruhi 59% faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_2 terhadap Y dengan persamaan regresi linier sebagai berikut: $Y^{\wedge} = a + bX_2$, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a). Mencari nilai a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum X_2) - (\sum X_2)(\sum X_2 y)}{n \sum X_2 - (\sum X_2)^2} \\ &= \frac{(3018)(39021) - (1843)(63651)}{88(39021) - (1843)^2} \\ &= \frac{117765378 - 117308793}{3433848 - 3396649} \\ &= \frac{456585}{37199} \\ &= 12,274 \end{aligned}$$

Jadi nilai a sebesar 12,274.

b). Mencari nilai b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\ &= \frac{88(63651) - (1843)(3018)}{88(79038) - (1843)^2} \\ &= \frac{5601288 - 5562174}{3433848 - 3396649} \\ &= \frac{39114}{37199} \end{aligned}$$

= 1,051 Jadi nilai b sebesar 1,501.

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat dapat dicari. Persamaan regresi komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru adalah sebagai berikut: $Y = 12,274 + 1,051 X_2$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila skor komite madrasah bertambah 1, maka skor motivasi mengajar guru akan meningkat 1,051, begitu pula berlaku sebaliknya. Jika skor motivasi mengajar guru berkurang 1, maka skor motivasi mengajar guru akan menurun 1,051.

4). Mencari harga F_{reg}

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\
 &= \frac{(444,477)^2}{422,716} \\
 &= \frac{197559,803}{442,716} \\
 &= 467,358 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\
 &= 1140,318 - \frac{(444,477)^2}{422,716} \\
 &= 1140,318 - \frac{197559,803}{422,716} \\
 &= 1140,318 - 467,358 \\
 &= 672,960
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db} \\
 &= \frac{607,038}{1} \\
 &= 607,038
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\
 &= \frac{672,960}{88-2} \\
 &= 7,825
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{467,358}{7,825} \\
 &= 59,720
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } F_{\text{reg}} = 59,720$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir dari nilai komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru sebesar $F_{\text{reg}} 59,720$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan sebelumnya diterima atau ditolak, langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai F_{reg} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Dan apabila nilai yang dihasilkan nilai $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka hasil yang

diperoleh adalah tidak signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(88 - 4 - 1) = 85$, maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,44 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 59,720 > F_{tabel} 3,44$). Begitu juga padataraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88 sehingga F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} = 59,720 > F_{tabel} 4,88$)

Dengan demikian berarti hipotesis (H_a) yang penulis ajukan adalah "Ada pengaruh komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru", dapat diterima kebenarannya.

c. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terhadap Motivasi Mengajar Guru

1). Menghitung Koefisien Korelasi ($r_{x_1x_2y}$).

Untuk mengetahui seberapa pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah dan komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru terlebih dahulu peneliti mencari korelasi ($r_{x_1x_2y}$). Dari tabel penolong, yaitu pada tabel 4.18 (terlampir), dapat diambil langkah – langkah selanjutnya, sebagai berikut:

a). Mencari skor deviasi

$$\sum X_1.X_2 = \sum X_1.X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= 55337 - \frac{(2624)(1843)}{88} \\
&= 55337 - 54954,91 \\
&= 382,09
\end{aligned}$$

b). Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$\begin{aligned}
r_{X_1X_2} &= \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
&= \frac{(88 \times 55337) - (2624 \times 1843)}{\sqrt{\{(88 \times 79038) - (2624)^2\} \{(88 \times 39021) - (1843)^2\}}} \\
&= \frac{4869656 - 4836032}{\sqrt{(6955344 - 6885375)(3433848 - 3396649)}} \\
&= \frac{33624}{\sqrt{(69969 \times 37199)}} \\
&= \frac{33624}{\sqrt{2602776831}} \\
&= \frac{33624}{51017,42} \\
&= 0,659
\end{aligned}$$

c). Mencari nilai koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 , X_2 dan Y (R) dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$\begin{aligned}
r_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2.rx_1y.rx_2y.r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\
&= \sqrt{\frac{0,729^2 + 0,64^2 - 2 \times 0,729 \times 0,64 \times 0,659}{1 - 0,659^2}} \\
&= \sqrt{\frac{0,531 + 0,409 - 0,615}{1 - 0,434}} \\
&= \sqrt{\frac{0,325}{0,566}} \\
&= \sqrt{0,574} = 0,758
\end{aligned}$$

Hasilnya $r_{x_1x_2y}$ (R) = 0,760

Setelah $r_{x_1x_2y}$ (koefisien korelasi) dari variabel X_1 , X_2 dan Y diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan dengan r tabel pada rumus *product moment* untuk diketahui signifikansinya. Pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah N = 88 didapat $r_{\text{tabel}} = 0,207$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,760$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel. Kemudian pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah N = 88 didapat $r_{\text{tabel}} = 0,270$ sedangkan $r_{\text{hitung}} = 0,760$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada

pengaruh yang positif dan sangat kuat antara variabel X_1 X_2 dengan Y .

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% hasilnya adalah signifikan, begitu juga pada taraf 1% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1% dikarenakan r_o lebih besar daripada r_t .

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari ketiga variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel Kriteria Penafsiran¹

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi Rendah Sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi Rendah
3	0,41 – 0,70	Korelasi Cukup/Sedang
4	0,70 – 0,90	Korelasi Tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi Tinggi Sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,760 termasuk kategori korelasi “tinggi”. Ini berarti ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru MTs Negeri di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 198.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kekuatan hubungan antara komite madrasah dengan motivasi mengajar dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{X_1X_2Y} = 0,760$ dengan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komite madrasah dengan motivasi mengajar guru. Hal ini berarti semakin baik komite madrasah maka akan semakin baik motivasi mengajar guru. (Hasil analisis data dengan program *SPSS for Windows 15.0*, dapat dilihat pada lampiran)

2). Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya $r_{X_1X_2Y}$, selanjutnya peneliti mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Koefisien determinasi : } (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,760)^2 \times 100\% \\ &= 0,577 \times 100\% \\ &= 57,7\% \end{aligned}$$

Sehingga Variabel X_1X_2 mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 57,7%. Dengan demikian, besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan komite madrasah (X_1X_2) terhadap motivasi mengajar guru (Y) dinyatakan dengan koefisien determinasi $(r)^2 = 0,577$. Artinya motivasi mengajar guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan demokratis

kepala madrasah dan komite madrasah sebesar 57,7%. Sisanya 47,3% dipengaruhi faktor lain.

3). Mencari Persamaan Regresi

Setelah diketahui koefisien determinasi, peneliti kemudian mencari regresi linier antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y dengan menggunakan persamaan regresi linier sebagai berikut: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Untuk menghitung harga a , b_1 , b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

Bila harga-harga dari data di atas dimasukkan dalam persamaan tersebut, maka:

$$3018 = 88a + 2624b_1 + 1843b_2 \dots\dots\dots(1)$$

$$90686 = 2621a + 79038b_1 + 55337b_2 \dots\dots\dots(2)$$

$$63651 = 1843a + 55337b_1 + 39021b_2 \dots\dots\dots(3)$$

Agar a menjadi 0 pada persamaan 1 dan 2, maka pada persamaan (1) dikalikan 29,78, persamaan (2) dikalikan 1 hasilnya menjadi:

$$89888 = 2621a + 78153b_1 + 54892b_2 \dots\dots\dots(1)$$

$$\underline{90686 = 2621a + 79038b_1 + 55337b_2} \dots\dots\dots(2)$$

$$- 798 = 0 a \quad - 885 b_1 \quad - 445 b_2$$

$$- 798 = - 885 b_1 - 445 b_2 \dots\dots\dots(4)$$

Agar perhitungan a menjadi 0 pada persamaan 1 da 3, maka persamaan (1)dikalikan dengan 20,94, persamaan (3) dikalikan dengan 1 hasilnya menjadi:

$$63207 = 1843 a + 54955 b_1 + 38598 b_2 \dots\dots\dots(1)$$

$$\underline{63651 = 1843 a + 55337 b_1 + 39021 b_2} \dots\dots\dots(3)$$

$$- 444 = 0 a \quad - 382 b_1 \quad - 423 b_2$$

$$- 444 = - 382b_1 - 423 b_2 \dots\dots\dots(5)$$

Persamaan (5) dikalikan 2,31 persamaan (4) dikalikan dengan 1, hasilnya menjadi:

$$- 798 = - 885 b_1 - 445 b_2 \dots\dots\dots(4)$$

$$\underline{- 1029 = - 885 b_1 - 980 b_2} \dots\dots\dots(5)$$

$$231 = 0 b_1 - 535 b_2$$

$$231 = - 535 b_2$$

$$\mathbf{b_2 = 0,463}$$

Harga b_2 dimasukkan dalam salah satu persamaan (4) atau persamaan (5). Dalam hal ini dimasukkan dalam persamaan (4), maka;

$$- 798 = - 885 b_1 - 445 b_2 \dots\dots\dots(4)$$

$$- 798 = - 885 b_1 - 445 (0,432)$$

$$- 605,76 = - 885 b_1$$

$$\mathbf{b_1 = 0,651}$$

Harga b_1 dan b_2 dimasukkan dalam persamaan (1), maka ;

$$3018 = 88 a + 2624 b_1 + 1843 b_2 \dots\dots\dots(1)$$

$$3018 = 88 a + 2624 (0,684) + 1843 (0,432)$$

$$3018 = 88 a + 1794,82 + 796,17$$

$$3018 = 88 a + 2590,99$$

$$427 = 88 a$$

$$\mathbf{a = 5,181}$$

$$\text{Jadi } a = 5,181$$

$$b_1 = 0,684$$

$$b_2 = 0,463$$

Jadipersamaan regresi ganda satu

ini untuk dua prediktor (gaya kepemimpinan demokratis kepala

madrrasah dan komite madrasah) adalah;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\mathbf{Y = 5,181 + 0,651 X_1 + 0,463 X_2}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa intercept (konstanta) adalah 5,181.

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier ganda dapat dicari. Persamaan regresi pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah dan komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,181 + 0,651 X_1 + 0,463 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, apabila skor gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah bertambah 1 maka skor motivasi mengajar guru akan meningkat menjadi 0,651. Dan jika skor gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah berkurang 1, maka skor motivasi mengajar guru akan menurun 0,651.

Begitu pula apabila skor komite madrasah bertambah 1, maka skor motivasi mengajar guru akan meningkat 0,463, begitu pula berlaku sebaliknya. Jika skor motivasi mengajar guru berkurang 1, maka skor motivasi mengajar guru akan menurun 0,463.

4). Menghitung Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Untuk menghitung signifikansi koefisien korelasi ganda dengan cara mencari harga F regresi, dengan rumus:

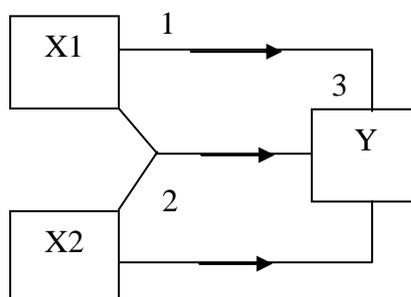
$$\begin{aligned} F_h &= \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \\ &= \frac{0,758^2 / 2}{(1 - 0,758^2) / (88 - 2 - 1)} \\ &= \frac{0,575 / 2}{0,425 / 85} = \frac{0,287}{0,005} \\ &= 58,024 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 58,024. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi untuk

dk pembilang = 2 dan dk penyebut (88 - 4 - 1), maka didapat taraf signifikan 5% adalah sebesar 3,44, sehingga F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} . $F_{reg} = 58,024 > F_{tabel} 3,44$. Begitu juga dalam taraf signifikan 1% adalah sebesar 4,88, sehingga F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} .

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dan Komite Madrasah terhadap Motivasi Mengajar Guru” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, hubungan visual antara variabel X_1 , X_2 dan Y dapat digambar hubungan ketiganya tertuang pada diagram berikut ini:



Gambar 2.3. Diagram Variabel

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap motivasi mengajar guru.

Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap motivasi mengajar gurusebesar 53,2%, yang berarti motivasi mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala madrasah.

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan-kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, setiap anggota mengetahui secara pasti sumbangan yang dapat diberikan untuk mencapai tujuan organisasinya.²

Kepemimpinan demokratis merupakan kepemimpinan yang diidam – idamkan oleh setiap anggota di dalam suatu organisasi, termasuk di MTs Negeri di Kabupaten Pati, karena dalam kepemimpinan demokratis kepemimpinan dilaksanakan secara tertib, terarah, dinamis dan bertanggung jawab. Pembagian tugas yang disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif untuk mencapai tujuan organisasinya.

²Baharudin & Umiarso, *Op . Cit*, hlm.305

2. Pengaruh komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru.

Pengaruh komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru sebesar 41%. Hal ini berarti motivasi mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh dan peran aktif komite madrasah dalam membantu madrasah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Menurut UUSPN No.20 tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 komite sekolah adalah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.³

Peran aktif komite madrasah dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sangat diharapkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan nasional.

3. Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru.

Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan komite madrasah terhadap motivasi mengajar guru secara bersama – sama sebesar 57,7%. Hal ini berarti motivasi mengajar guru tidak terlepas dari

³Syaiful Sagala, *Op. Cit*, hlm. 240

pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dan komite madrasah.

Motivasi mengajar guru adalah penggerak dari dalam hati untuk mentransformasikan pengetahuan dan keahlian berfikir yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan belajar anak didik untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi.⁴

Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar di madrasah. Kepala sekolah dalam mengajak, mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah selalu membagi tugas kekuasaan dengan bawahannya, sehingga bawahan turut bertanggung jawab setiap program madrasah dan tujuan bersama.

Begitu pula komite madrasah sebagai lembaga mandiri mempunyai pengaruh dalam meningkatkan motivasi mengajar guru. Komite madrasah dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Padmo Sukoco, mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Konsentrasi

⁴ Saefullah, *Op. Cit*, hlm. 258

Manajemen Pendidikan, bahwasannya ada pengaruh yang sangat signifikan antara kepala sekolah, komite sekolah dan kompetensi guru secara bersama – sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Purworejo.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyonoroto, mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Konsentrasi Sistem Pendidikan, bahwasannya ada pengaruh yang sangat signifikan antara komite, pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama – sama terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Purworejo.

Demikian pula penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan Suparno, mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang, bahwasannya kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja guru yang menekankan pada pola manajemen dengan melibatkan semua komponen sumber daya sekolah diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja guru. Tuntutan kepemimpinan situasional kepala sekolah yang memadai akan berdampak kepada meningkatnya kinerja guru sehingga berimplikasi kepada meningkatnya hasil belajar peserta didik.